

PEMBERDAYAAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU AKADEMIK

Ahmad Irfan
Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
St.khalifah@gmail.com

Abstrak: Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peranan strategis dalam mendukung akreditasi dan eksistensi pendidikan tinggi dalam kancah persaingan global. Keberadaannya menjadi sangat penting ketika perpustakaan berhasil mengelola sumber daya Perpustakaan yang handal dan memuaskan para pemustaka. Sementara itu kondisi sebagian besar perpustakaan Perguruan Tinggi sampai saat ini sedikit memprihatinkan. Permasalahan yang dihadapi pun relatif sama, seperti lemahnya Sumber daya manusia, manajemen yang tidak profesional, minimnya koleksi buku, tidak memadainya fasilitas dan kurangnya kesadaran civitas akademika, serta belum tumbuhnya kepedulian pimpinan untuk pengembangan perpustakaan. Untuk itu perlu diambil langkah-langkah strategis bagi pemberdayaan perpustakaan ke depan dengan berpijak pada permasalahan di atas. Di antara langkah yang harus dilakukan yaitu pengembangan sumber daya manusia perpustakaan dengan meningkatkan pendidikan, pelatihan, penelitian dan sebagainya. Selanjutnya pelayanan perpustakaan harus mengedepankan *service quality* (pelayanan prima yang “*user oriented*”).

Kata Kunci: Pemberdayaan Perpustakaan, Mutu Akademik

Abstract: College library has a strategic role in supporting the accreditation and the existence of higher education in the global competition. The existence is particularly important when the library successfully manage the Library's resources that are reliable and satisfying the users. Meanwhile the condition of most college libraries until recently a little apprehensive. The problem faced is relatively the same, such as the lack of human resources, management is unprofessional, lack of books, inadequate facilities and lack of awareness of the academic community, as well as minor attention of institutional leaders toward the development of the library. For that we need to take steps to empower library located next to the basis of the above problems. Among the steps to be taken, namely by developing human resources of the library, promoting education, training, doing research and so on. Furthermore, the library service should prioritize on service quality (excellent service "user-oriented").

Empowering College Library, Quality of academic

A. Pendahuluan

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peranan strategis dalam mendukung akreditasi dan eksistensi pendidikan tinggi dalam kancah persaingan global, baik di negara maju maupun negara berkembang. Keberadaannya menjadi sangat penting ketika perpustakaan berhasil mengelola sumber daya Perpustakaan yang handal dan memuaskan para pemustaka. dengan cara kerja yang jelas

dan terukur serta melakukan upaya membangun sistem informasi ilmiah dengan dukungan teknologi informasi menuju perpustakaan yang bertaraf Internasional, sebagai pusat sumber informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, dan kebudayaan. Serta berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan pemberdayaan bangsa. Kebijakan untuk memajukan dunia

perpustakaan di Indonesia khususnya perpustakaan perguruan tinggi merupakan opsi yang paling realistis sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung pendidikan kewarganegaraan nasional.

Dalam UUD RI 1945 Pasal 28F menyatakan bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi yang diperlukan untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak mencari, memperoleh, menilai, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis sarana yang tersedia. Hal tersebut sejalan dengan deklarasi universal PBB (1948), artikel 19 yang menyatakan bahwa *“Everyone has the right to freedom of opinion and expression; this right includes freedom to hold opinions without interference and to seek, receive and impart information and ideas through any media and regardless of frontiers.”*. Sama dengan UUD RI 1945 dan

deklarasi PBB, dalam UU RI No.39 Tahun 1999 tentang HAM pasal 14 yang berbunyi : (1) setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi yang diperlukan untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya. (2) Setiap orang berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis sarana yang tersedia. Sarana tersebut tidak lain adalah perpustakaan.

Perpustakaan dalam bahasa Inggris adalah Library yang berasal dari bahasa Latin *“Liber”* yang buku, kitab. Adapun Perpustakaan dalam bahasa Arab dikenal dengan nama *“Al-Maktabah”* yang berarti tempat untuk penyimpanan buku.¹ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia perpustakaan berasal dari kata pustaka yang berarti kitab, buku kemudian kata perpustakaan yang diberi awalan per dan akhiran an berarti—tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi berupa buku, majalah dan bahan

¹A.W Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab Terlengkap*, Yogyakarta: Unit Pengadaan buku-buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren al-Munawwir, 1984, h.1277

kepustakaan lainnya untuk dibaca, dipelajari dan dibicarakan.²

Dengan demikian batasan pengertian perpustakaan adalah suatu unit kerja berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang dikelola secara sistematis menurut tata susunan tertentu sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan untuk digunakan oleh pemakainya bukan untuk dijual.³

Salah satu dari sekian banyak perpustakaan yang ada di Indonesia adalah Perpustakaan Perguruan Tinggi, Secara umum ada tiga jenis perpustakaan di PerguruanTinggi :

1. Perpustakaan Pusat.
2. Perpustakaan Fakultas di tiap-tiap fakultas.
3. Perpustakaan Pascasarjana.

Selain perpustakaan di atas, dalam mencari buku/informasi mahasiswa bisa datang ke:

1. Badan Perpustakaan Provinsi (Perpustakaan Daerah)
2. Perpustakaan Perguruan Tinggi lain, baik Negeri atau Swasta.
3. Perpustakaan Khusus di Instansi-Instansi Pemerintah, seperti

²Dep.Dikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001, h. 912

³Sulistio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia, 1993, h. 3

Perpustakaan yang ada di kantor Gubernur, Balai Kota dan lain-lain.

4. Menelusur informasi melalui internet di warnet-warnet dan berbagai macam CD-ROM yang bisa dibaca dengan menggunakan komputer.

Koleksi perpustakaan merupakan unsur utama dalam perpustakaan, dan dikenal juga dengan istilah bahan pustaka, buku pustaka dan lain-lain. Namun maksud dan tujuannya adalah sama yaitu kumpulan bahan perpustakaan. Yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua bahan dan lain-lain yang mengandung informasi yang berguna bagi kehidupan manusia.

Adapun jenis-jenis koleksi perpustakaan itu menurut Key Gate adalah :

1. Buku Referensi seperti kamus (Mu'jam), ensklopedia, atlas, buku tahunan, buku alamat seperti buku telepon yang dikenal dengan istilah Direktori.
2. Kumpulan buku dalam topik/ bidang tertentu seperti buku teks, buku cerita (fiksi) dan lain sebagainya.

3. Terbitan berkala seperti koran, majalah, jurnal ilmiah dan lain-lain.
4. Pamflet dan Kliping.
5. Bahan Audio Visual seperti Globe, kaset, video, film dll.
6. Micro Film, Micro Fische dan sejenisnya.
7. Terbitan-terbitan Pemerintah
8. Bahan yang telah terprogram seperti yang tersimpan dalam CD-ROM.

B. Ruang lingkup

Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Fungsinya

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 55 menyebutkan bahwa salah satu syarat untuk menyelenggarakan Perguruan Tinggi harus memiliki Perpustakaan. Sedangkan Perpustakaan Perguruan Tinggi (PPT) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang bersama-sama dengan unit lain melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara menghimpun, memilih, mengolah, merawat serta melayani sumber informasi kepada lembaga induk khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya..Untuk melakukan upaya

upaya pengembangan perpustakaan maka seharusnya kita bisa menjabarkannya dengan Melihat kepada fungsinya Perpustakaan Perguruan Tinggi tersebut, yang pada umumnya tidak mempunyai perbedaan yang signifikan dengan perpustakaan umum, sekolah dan perpustakaan khusus. Fungsi perpustakaan tersebut ada beberapa macam di antaranya :

1. **Fungsi Pendidikan (Edukatif)**. Dimana Mahasiswa dapat memberdayakan perpustakaan untuk kelancaran pendidikannya, apakah dalam mengerjakan tugas-tugas dan untuk menambah wawasannya serta belajar non-formal.
2. **Fungsi Informasi (Informatif)**, artinya perpustakaan seharusnya sudah terlebih dahulu mengakomodir semua perkembangan dan kejadian yang terjadi dimanapun dan kapanpun, sehingga pengguna tidak ketinggalan dalam mengetahui perkembangan yang terjadi di dunia ini. Maka setiap Perpustakaan Perguruan Tinggi tidak ada salahnya menayangkan siaran televisi dari luar negeri atau timur tengah yang jam tayangnya

disesuaikan dengan kebutuhan serta penyediaan penelusuran informasi melalui jalur internet.

3. **Fungsi Penelitian** (*Research*), maksudnya perpustakaan berfungsi membantu pengguna perpustakaan untuk melakukan penelitian, seperti penelitian nilai suatu hadis, Al-Qur'an, bidang fiqih.
4. **Fungsi Rekreasi** (*Rekreatif*), maksudnya perpustakaan berfungsi menjadi tempat yang menyenangkan bagi pengguna baik dalam belajar, diskusi dan untuk *refreshing*, serta menjadi tempat hiburan dari bacaan ringan dan dari koleksi audio visual seperti TV, VCD dan Tape Recorder.
5. **Fungsi Administrasi** (*Administratif*), yaitu perpustakaan berkaitan dengan kegiatan sehari-hari seperti menginventaris koleksi, penyelenggaraan pinjam dan kembali koleksi, pendaftaran anggota dan lain-lain.

C. Langkah langkah strategis Pemberdayaan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Yang termasuk perpustakaan perguruan tinggi yaitu perpustakaan universitas, insitut, sekolah tinggi,

akademi, politeknik dan lain-lain dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Tujuan perguruan tinggi di Indonesia dikenal dengan Tri Darma Perguruan Tinggi.⁴

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 disebutkan bahwa tujuan pendidikan tinggi adalah :

- 1) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- 2) Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.⁵

Secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi yaitu memenuhi kebutuhan

⁴Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia, 1993), h. 51

⁵Lihat PP RI Nomor 60 Tahun 1999 Bab II, Pasal 2

informasi bagi civitas akademika, menyediakan referensi pada semua tingkat akademis mulai dari mahasiswa tingkat awal hingga pascasarjana, memberi pelayanan (service) yang prima dan menyediakan sarana belajar bagi mahasiswa.

Senada dengan pernyataan ini, Gates merumuskan tujuan utama perguruan tinggi yaitu *to support the universities total program* (membantu civitas akademika melaksanakan program secara keseluruhan).⁶ Selanjutnya Gates secara spesifik merumuskan tiga fungsi sentral perpustakaan perguruan tinggi disamping fungsi deposit (simpan pinjam). Yaitu:

Pertama, menyediakan sumber daya informasi dan pelayanan yang khusus yang dirancang sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan literatur dan informasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Kedua, perpustakaan berfungsi menyediakan bahan dan sumber daya informasi beragam guna keperluan *riset* dalam

berbagai disiplin ilmu. *Ketiga*, perpustakaan berperan sebagai wahana sosialisasi dan publikasi program perguruan tinggi.

Sujono Trimomenyatakan perpustakaan perguruan tinggi hendaknya mampu berfungsi, *pertama* sebagai jantung dari semua program pendidikan perguruan tinggi yang bersangkutan. Perpustakaan hendaknya menjadi pusat kegiatan akademis lembaga pendidikannya. *Kedua*, sebagai *instructional materials centre*. Perpustakaan menyediakan bahan dan fasilitas yang dibutuhkan oleh para dosen dalam perkuliahan di dalam kelas, perpustakaan, laboratorium, dan seterusnya. *Ketiga* berfungsi sebagai *clearing house* (pusat pengumpulan/penyimpanan) bagi semua penerbitan dari dan tentang daerahnya ataupun dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu. *Keempat*, sebagai *social centre* (pusat kegiatan masyarakat setempat). Karena pengunjung perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya dari civitas akademika, tapi juga kalangan di luar

⁶Jean Key Gates, Introduction to Librarianship, (New York: Me Hill, 1968), h, 290

lingkungan perguruan tinggi yang bersangkutan.⁷

Ditinjau dari segi pelayanan perpustakaan, terdapat perbedaan nyata antara perpustakaan perguruan tinggi dengan perpustakaan sekolah. Pada perpustakaan sekolah, pustakawan merupakan jembatan guru dan murid. Pada perpustakaan perguruan tinggi, pustakawan, mahasiswa dan dosen saling menyeberangi jembatan, Karena mahasiswa mandiri dalam bacaan, penelusuran informasi maupun kegiatan membaca lainnya.

Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang sama dengan unit-unit lain ikut melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat serta melayangkan informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan

kepada masyarakat akademis umumnya.⁸

UPT perpustakaan merupakan unit pelaksana teknis di bidang perpustakaan yang berfungsi sebagai pusat informasi ilmiah bagi segenap civitas akademika dalam rangka pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi. Tugas pokok UPT perpustakaan dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai pusat informasi ilmiah bagi civitas akademika yaitu menyediakan dan mengolah bahan pustaka, memberikan pelayanan bahan pustaka, pelayanan referensi, memelihara bahan pustaka, melakukan urusan tata usaha perpustakaan. Tugas pokok dan fungsi UPT perpustakaan tersebut sesuai dengan visi, misi pengembangan Tri Darma diorientasikan dan diproyeksikan pada tiga poin: (1) standar unggulan kompetitif. (2) otonomi program studi dengan standar

⁷Sujono Trimo, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h, 2-4

⁸⁸Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*, (Jakarta: Depdikbud, 1994), h. 3

akreditasi, (3) IAIN dengan mandat diperluas (IAIN *winer mandate*).⁹

Dalam standar unggulan kompetitif, disebutkan bahwa adanya perbaikan mutu dari segala aspek yang ada di lingkungan PT, termasuk juga peningkatan koleksi buku-buku perpustakaan perlu terus menerus ditambah untuk memenuhi kebutuhan para civitas akademika.

Sehubungan dengan hal tersebut, informasi yang dikumpulkan dan diolah perpustakaan harus disesuaikan dengan tujuan perpustakaan serta harus disesuaikan dengan lingkungan perguruan tinggi, kebiasaan dan sikap pemakai serta kebutuhan informasinya.¹⁰ Kebutuhan Informasi pemakai sangat beragam dan kebutuhan tersebut banyak dipengaruhi oleh latar belakang sosial budayanya.¹¹ Untuk menjadikan

perpustakaan sebagai jantungnya perguruan tinggi, pusat informasi bagi seluruh civitas akademika dan mendukung Tri Darma Perguruan Tinggi, tentu bukan merupakan tugas yang ringan.

Langkah – langkah strategis bagi pemberdayaan perpustakaan PT sekarang – kurangnya meliputi beberapa aspek di antaranya sebagai berikut :

1. *Service Quality (pelayanan prima) yang “User Oriented”*

Berkenaan dengan peran perpustakaan, sebagai pusat informasi di tengah akademika tersebut, diperlukan tingkat profesionalisme perpustakaan dalam mengelola alur pertukaran informasi sebagai produk intelektual. Dan pada gilirannya akan terjadi perubahan paradigma layanan perpustakaan.¹²

2. *Manajemen Perpustakaan yang Profesional*

Pengelola perpustakaan yang profesional tentu akan

⁹M. Amin Abdullah, *Visi, Misi, Program Pengembangan IAIN SUSKA*, (Makalah), 2001, h. 5-6

¹⁰Rose Mary Magrill dan John Corbin, *Acquisition Management and Collection Development in Libraries*, (Chicago: ALA, 1989), h. 2

¹¹Edward G.Evans, *Developing Library and Information Center Collection*, (Littleton: Unlimited, 1987), h. 28

¹²B. Mustafa, *Perubahan Paradigma Pelayanan Layanan Perpustakaan Memasuki Era Reformasi*, *Bulletin IPI*, Vol X, No.1, Oktober 1997), h. 2-11

menghasilkan sebuah tatanan layanan yang bagus pula. Pengelolaan tersebut meliputi pengelolaan SDM, dana, *Job Description*, dsb. Artinya penerapan *Total Quality Management* sangat diperlukan. Hernon mengatakan, TQM merupakan suatu komitmen total kepada suatu kebudayaan yang berorientasi dan yang memberikan kepuasan kepada pemakai.¹³ Perspektif TQM adalah melakukan perbaikan secara *continue* dalam organisasi perpustakaan. Di samping itu rencana strategi juga sangat diperlukan demi kemajuan perpustakaan. Dengan tuntutan zaman yang semakin berkembang secara global, maka dinamika yang terjadi harus dicermati oleh organisasi dan manajemen pelayanan perpustakaan, yang merupakan hal urgen dan harus segera dilaksanakan, mengingat tuntutan dari bangsa pasar global yang semakin luas.

3. Melek Komputer dan Bahasa Luar

Melek komputer adalah pemahaman, keahlian dan sikap

yang dibutuhkan oleh seseorang untuk mengerjakan dengan efektif di dalam suatu peran sosial tertentu yang langsung/ tidak langsung menggunakan komputer. Ini harus digalakkan di kalangan pemakai perpustakaan, pustakawan dan petugas pusat informasi. Meningkatnya media penyimpanan berbasis komputer menjadikannya sebagai suatu yang hampir merupakan satusatunya cara mengakses begitu banyak bahan pustaka secara efisien.

4. Kemauan Politik Pimpinan terhadap Pengembangan Perpustakaan

Di samping 3 poin di atas, aspek paling penting adalah kesadaran pimpinan PT yaitu kesadaran akan kepedulian dan kemauan secara politik untuk mengembangkan perpustakaan PT menjadi lebih baik. Pengalaman selama ini menunjukkan perpustakaan kurang mendapat perhatian baik secara institusi dan personel. Kondisi seperti ini diakui akan memberikan indikasi bahwa perhatian sebagian pimpinan PT terhadap fasilitas belajar akan berpengaruh pada mutu akademik.

¹³Peter Hernon and Ellen Altman, *Service Quality in Academic Libraries*. (Norword: Ablex Publishing, 1995), h. 32

D. Penutup

Dari uraian terdahulu dapat di simpulkan bahwa kondisi sebagian besar perpustakaan PT sampai saat ini sedikit memprihatinkan. Permasalahan yang dihadapi pun relatif sama, seperti lemahnya SDM, manajemen yang tidak profesional, minimnya koleksi buku, tidak memadainya fasilitas dll. Juga persoalan mendasar yang dirasakan adalah kurangnya kesadaran civitas akademika, serta belum tumbuhnya kepedulian pimpinan untuk pengembangan perpustakaan.

Untuk itu perlu diambil langkah-langkah strategis bagi pemberdayaan perpustakaan ke depan dengan berpijak pada permasalahan di atas. Di antara langkah yang harus dilakukan, pengembangan SDM perpustakaan dengan meningkatkan pendidikan, pelatihan, penelitian dan sebagainya. Selanjutnya pelayanan perpustakaan harus mengedepankan *service quality* (pelayanan prima yang “*user oriented*”).

Referensi:

- A.W Munawwir. 1984. *Kamus al-Munawwir Arab Terlengkap*, Yogyakarta: Unit Pengadaan buku-buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren al-Munawwir
- B. Mustafa. 1997. *Perubahan Paradigma Pelayanan Layanan Perpustakaan Memasuki Era Reformasi*, *Bulletin IPI*, Vol X, No.1, Oktober), Dep.Dikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*. Jakarta: Depdikbud
- Edward G.Evans. 1987. *Developing Library and Information Center Collection*.
- Jean Key Gates. 1968. *Introduction to Librarianship*. New York: Me Hill
- Lihat PP RI Nomor 60 Tahun 1999 Bab II, Pasal 2 Littleton: Unlimited
- M. Amin Abdullah. 2001. *Visi, Misi, Program Pengembangan IAIN SUSKA*, (Makalah
- Peter Hernon and Ellen Altman. 1995. *Service Quality in Academic Libraries*. Norword: Ablex Publishing
- Rose Mary Magrill dan John Corbin. 1989. *Acquisition Management and Collection Development in Libraries*. Chicago: ALA
- Sujono Trimono. 1995. *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sulistio Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia
- Sulistyo Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia
- Abdullah, M. Amin. 2001. *Visi, Misi, dan Program Pengembangan IAIN SUKA*, (Makalah), Al-Abrasi, Muhammad Athiyah.1970. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang,
- Atkinson, R.. 1993. *Network, Hypertext and Academic Information Services: Some Longer-Range Implications*.
- Basuki, Sulistyo. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia
- Dawam, Aunurrafiq, *Buletin Suara Cendekia*, No.4 Tahun 1 Oktober 2005
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*, Jakarta: Depdikbud
- Evans Edward G. 1987. *Developing Library and Information Center Collection Littleton, Unlimited*,
- Furqan, Arif. 2002. *Kemana PTAI akan Kita Bawa?* Artikel majalah PERTA VOL V, No.1, Tahun

- Gates, Jean Key. 1968. *Introduction to Librarianship*, New York: Mc Hill
- Hernon, Peter dan Ellen Altman. 1995. *Service Quality in Academic Libraries*.
Norword: Ablex Publishing
- Magrill, Rose Mary dan John Corbin. 1989. *Acquisition Management and Collection Development in Libraries*. Chicago: ALA
- Mustafa, B., *Perubahan Paradigma Pelayanan Perpustakaan Memasuki Era Reformasi*, Bulletin IPI, Vol X, No.1, Oktober 1997
- Owen, Hughes, *Public Management and Administration*, 1994